



PENETAPAN

Nomor 224/Pdt.G/2020/PA.Mrb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Marabahan yang memeriksa dan mengadili pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh:

Apriani binti Abu Bakar, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Guru Honorer, alamat di Jalan Berangas No. 7 RT. 06 RW. 02, Kelurahan Berangas, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, selanjutnya disebut **Penggugat**;
melawan

Jaka Harisona bin Bagiansyah, umur 31 tahun, pendidikan S1, pekerjaan Karyawati Swasta, alamat di Desa Bukit Sawit (Maranen) RT. 13, Kecamatan Teweh Selatan, Kabupaten Barito Utara, selanjutnya disebut **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Penggugat berdasarkan surat gugatannya tertanggal 15 Juni 2020 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Marabahan, Nomor 224/Pdt.G/2020/PA.Mrb, tanggal 15 Juni 2020 pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat pada tanggal 26 Desember 2012 telah melangsungkan pernikahan kemudian Tergugat mengucapkan shigat taklik talak terhadap Penggugat sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor 383/08/XII/2012 tanggal 26 Desember 2012 dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala;

Hal. **1** dari **5** Put. 224/Pdt.G/2020/PA.Mrb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di alamat Penggugat tersebut diatas, dan terakhir kumpul di rumah bersama di Komplek Marina Kelurahan Berangas Kecamatan Alalak, dan telah dikaruniai 1 orang anak bernama : Faidha Annaila binti Jaka Harisona berumur 6 tahun 5 bulan;
3. Bahwa setelah pernikahan Penggugat dan Tergugat hidup layaknya suami isteri dalam keadaan rukun dan harmonis hingga pertengahan tahun 2016, namun setelah itu kehidupan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis karena terjadi pertengkaran dan perselisihan tengkar mulut;
4. Bahwa penyebab pertengkaran tersebut dikarenakan adanya ketidak cocokan antara Penggugat dan Tergugat dalam memutuskan masalah secara bersama, Tergugat tidak jujur masalah keuangan;
5. Bahwa pada awal Juni 2020 pulang lagi kerumah orang tua Tergugat dan sebelumnya Tergugat juga pernah pulang kerumah orang tua Tergugat, Tergugat pulang tersebut atas sepengetahuan dan izin Penggugat, karena tiga bulan terakhir Tergugat tidak memperoleh penghasilan sebab Tergugat tidak bekerja. Sejak itu antara Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal dan tidak kumpul suami isteri lagi sampai sekarang. Dan selama itu Tergugat tidak lagi memperdulikan nasib Penggugat, Tergugat tidak pernah lagi memberi nafkah bathin kepada Penggugat dan tidak ada suatu peninggalan Tergugat yang dapat dijadikan sebagai pengganti nafkah. Akibatnya kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak ada lagi kerukunan dan keharmonisan serta kebahagiaan sebagai suami isteri ;
6. Bahwa pihak keluarga orang tua Penggugat sudah berusaha mendamaikan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, namun Penggugat tetap yakin dengan keputusan untuk bercerai dengan Tergugat;
7. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini ;

Hal. **2** dari **5** Put. 224/Pdt.G/2020/PA.Mrb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Marabahan Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

PRIMER:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;
2. Menceraikan perkawinan Penggugat (**Apriani binti Abu Bakar**) dengan Tergugat (**Jaka Harisona bin Bagiansyah**) ;
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum ;

SUBSIDER:

Dalam peradilan yang baik mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Penggugat datang menghadap sendiri di muka persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasihati Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat dan usaha tersebut ternyata berhasil;

Menimbang, bahwa kemudian Penggugat mengajukan permohonan pencabutan perkaranya karena ingin mempertahankan rumah tangganya dan rukun kembali dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa karena persidangan tersebut belum sampai pada tahap pemeriksaan pokok perkara, maka pencabutan perkara tersebut tidak perlu adanya persetujuan Tergugat;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuklah kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini yang merupakan satu kesatuan dengan penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Hal. **3** dari **5** Put. 224/Pdt.G/2020/PA.Mrb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena pencabutan perkara yang dilakukan oleh Penggugat cukup beralasan dan tidak melawan hukum, sesuai maksud Pasal 271 dan 272 RV, oleh karena itu pencabutan perkara tersebut dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dalam perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 224/Pdt.G/2020/PA.Mrb dari Penggugat;
2. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Marabahan untuk mencatat pencabutan perkara tersebut pada register perkara;
3. Membebankan biaya perkara sebesar Rp 576.000,00 (lima ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) kepada Penggugat

Demikian ditetapkan pada hari Senin tanggal 06 Juli 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 15 Zulqaidah 1441 Hijriah, oleh Kami **Muhammad Radhia Wardana, S.H.I** sebagai Ketua Majelis, **H. Fitriyadi, S.H.I.,S.H.,M.H.** dan **Mohammad Sahli Ali, S.H.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut dan **Hj. Almini Hadiah, S.H** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

H. Fitriyadi, S.H.I.,S.H.,M.H.

Muhammad Radhia Wardana, S.H.I

Hal. 4 dari 5 Put. 224/Pdt.G/2020/PA.Mrb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota,

Mohammad Sahli Ali, S.H.

Panitera Pengganti,

Hj. Almini Hadiah, S.H

Perincian biaya perkara:

1. Pendaftaran	: Rp	30.000,00
2. Proses	: Rp	50.000,00
3. Panggilan	: Rp	450.000,00
4. PNBP Panggilan	: Rp	20.000,00
4. PNBP Pencabutan	: Rp	10.000,00
5. Redaksi	: Rp	10.000,00
6. Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>
Jumlah	Rp	576.000,00

(lima ratus tujuh puluh enam ribu rupiah)

Hal. 5 dari 5 Put. 224/Pdt.G/2020/PA.Mrb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)